

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH
(Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI
Periode 2020-2024)**

Artikel Ilmiah



**Oleh:
ASEP RIDWAN
NPM 2251030159**

**Program Studi Akuntansi Syariah
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN PROFITABILITAS
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM
PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH
(Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI
Periode 2020-2024)**

Artikel Ilmiah

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu
Ekonomi Dan Bisnis Islam**



Oleh:

**ASEP RIDWAN
NPM. 2251030159**

**Program Studi: Akuntansi Syariah
Pembimbing I: Agus Kurniawan, M.S.Ak.
Pembimbing II: Raizky Rienaldy Pramasha. M.E.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol H. endro suratmin, sukarama bandar lampung telp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Asep ridwan
Npm : 2251030159
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Artikel Ilmiah yang berjudul **“PENGARUH IMPLEMENTASI GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Issi Periode 2020 -2024)”** Adalah benar- benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam *bodynote* ataupun daftar rujukan. Apabila diwaktu lain terbukti adanya kejahatan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 14 Juli 2026

Penulis



Asep Ridwan
NPM. 2251030159



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Green Accounting, Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Akuntansi Syari'ah (studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di ISSI periode 2020-2024)

Nama : Asep Ridwan

NPM : 225100159

Jurusan : Akuntansi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Agus Kurniawan, M.S.Ak.

NIP. 197612262023211004

Pembimbing II

Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.

NIP. 2022010319910716026

Mengetahui

Ketua Prodi Akuntansi Syariah

Dr. Ridwansyah, M.E.SY.

NIP. 197401082011011001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukaramé, Bandar Lampung, 35131 Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2020-2024)”** disusun oleh: **Asep Ridwan, NPM: 2251030159**, Program Studi Akuntansi Syariah, Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal: Selasa, 28 Juli 2026, Waktu : 10.00-11.30 WIB, Tempat : Gedung Febi, Ruang A 2.4.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Ridwansyah, M.E.SY.



Sekretaris : Afiful Ichwan, S.E., M.E.



Penguji I : Nurhayati, M.M.



Penguji II : Raizky Rienaldy Pramasha, M.E.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Prof. H. A. M. M. S. **JA'FAR S.Ag., M.H**

262003121002

MOTTO

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ

***Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu
kebahagiaan negeri akhirat, tetapi janganlah kamu lupakan
bagianmu di dunia; berbuat baiklah sebagaimana Allah telah
berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat
kerusakan di bumi."***
(QS. Al-Qashash: 77)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, segala puji bagi Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat, kekuatan, dan kesempatan yang tak henti diberikan hingga akhirnya Artikel ini dapat terselesaikan. Tiada lembar yang paling inti dalam laporan artikel ini kecuali lembar persembahan, laporan artikel saya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada orangtua, sahabat, serta teman teman yang selalu memberi support untuk menyelesaikan artikel ini. Terlambat lulus atau lulus tidak tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan, bukan pula sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kecerdasan seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Karena mungkin ada suatu hal dibalik itu semua, dan percayalah alasan saya disini merupakan alasan yang sepenuhnya baik. Dengan penuh syukur dan ketulusan, karya sederhana ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini aku persembahkan untuk ayah tercinta, bapak Mas'ud yang selalu menjadi sumber kekuatan, keteguhan hati, dan teladan dalam hidupku. Walaupun ia tampak cuek dari setiap proses dan langkah kecil ku namun aku bangga mempunyai sosok seperti beliau. Terima kasih atas setiap doa, peluh, dan pengorbanan yang tak pernah terhitung jumlahnya. Segala pencapaian ini tak lepas dari kerja keras dan kasih sayangmu yang tak ternilai.
2. Teruntuk ibunda tercinta, ibu Emi Sholeha Yati, cinta pertama dari penulis ini, Terima kasih mamak, telah melahirkan, mendidik, dan merawatku dengan sepenuh hati, dari setiap doa yang engkau panjatkan, pelukan, hingga tetesan air matamu, aku belajar arti ketulusan yang sesungguhnya. Di saat orang-orang menanyakan "untuk apa kuliah?", disaat beban terasa begitu berat, disaat semuanya terasa begitu sulit, disaat aku merasa aku akan

gagal, ku kira mamak berpikir demikian, tapi nyatanya tidak sama sekali. Terimakasih atas nasehat yang engkau berikan, yang selalu mendukung dan mengupayakan pendidikan terbaik bagi putra-putranya, Tanpamu, aku bukanlah siapa-siapa. Engkaulah sumber kekuatanku, penopang dalam setiap langkah, dan cahaya yang selalu menerangi jalan hidupku. Perjuangan dan kasih sayangmu yang tak terhitung nilainya menjadi alasan terbesarku untuk terus berjuang sampai titik ini. Mamak, aku tahu tidak ada kata atau karya apapun yang mampu membalas semua pengorbananmu.

3. Untuk adik-adikku tersayang M.Bintang Riski Anun Dan M.Dzikri Syaepudin, yang sedang menempuh pendidikan di bangku Mts Dan SD terima kasih, atas hadirnya kalian membuat hidupku jauh lebih dewasa. Walau sering kali tingkah kalian membuatku kesal, namun justru itulah yang melengkapi perjalanan hidupku dan membuatku belajar banyak hal tentang kesabaran, kebersamaan, dan arti keluarga. Kalian adalah saudara terbaikku, dan aku bersyukur Allah SWT. Menghadirkan kalian dalam hidupku. Semoga keberhasilan kecil ini juga menjadi kebanggaan kita bersama.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama lengkap Asep Ridwan, lahir di bukit kemuning kabupaten lampung utara, pada tanggal 24 agustus 2004, anak pertama dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Mas'ud dan Ibu Emi Sholeha Yati. Riwayat pendidikan penulis yang telah di selesaikan adalah:

1. Sekolah Dasar di SDS Ambin Tapis Desa Sidomulyo, Kecamatan Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2016.
2. MTS Negeri 1 Lampung Utara, Bukit Kemuning, pada tahun 2019.
3. MA Al- Mubarak Bukit Kemuning, Kabupaten Lampung Utara pada tahun 2022.

Kemudian pada tahun 2022, penulis melanjutkan studi sarjana (S1) di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan program studi Akuntansi Syari'ah.

Bandar Lampung, 14 Juli 2026

Asep Ridwan
NPM.2251030159

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji syukur penulis kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang tiada terhingga. Berkat izin dan kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berjudul “pengaruh *green accounting, corporate social responsibility (csr)* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah (studi dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di issi periode 2020-2024) ” dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa juga kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapatkan syafaat nya kelak di dunia dan akhirat.

Artikel Ilmiah ini ditulis sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pendidikan program (SI) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syari’ah (S.Akun) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan. Namun, berkat dukungan, saran, serta kritik dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material, proposal ini akhirnya dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. A Kumedi ja’far S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr.H.Ridwansyah,M.E.SY. selaku Ketua program studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
3. Bapak Agus Kurniawan, M.S.Ak. sebagai pembimbing utama yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi kepada penulis. Dan

Bapak Raizky Rienaldy Pramasha, S.E., M.E. sebagai pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, serta sabar menjelaskan ke penulis yang belum paham dan mengarahkan penulis hingga menyelesaikan artikel ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Khususnya Prodi Akuntansi Syariah yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada beliau-beliau). Terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu diperkuliahan.
5. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Pimpinan dan seluruh staff Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung terimakasih untuk kesediaanya membantu penulis dalam menyelesaikan syarat-syarat administrasi.
6. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak dan Mamak terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang diberikan. Meskipun Bapak dan mamak tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seorang Laki-Laki yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya Artikel ini dapat membuat Bapak dan mamak lebih bangga karena telah berhasil menjadikan anak Laki-Laki pertamanya ini menyandang gelar sarjana seperti yang diharapkan. Besar harapan penulis semoga Bapak dan mamak selalu sehat, panjang umur, dan bisa

menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang.

7. Teruntuk kedua adik Laki-laki ku, yang selalu membuat penulis termotivasi untuk bisa terus belajar menjadi sosok kakak yang dapat memberikan pengaruh positif, baik dalam bidang akademik maupun non- akademik, serta berusaha menjadi panutan di masa yang akan datang kelak.
8. Teruntuk para rekan seperjuangan di angkatan 2022 Dan 2023 UIN-RiL, mohon maaf yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang bukan sekadar sahabat atau teman seperjuangan di kampus tetapi keluarga kedua saya. Terima kasih banyak sudah menjadi teman saya, tawa, dukungan kalian yang membuat hari-hari berat terasa lebih ringan selama masa perkuliahan. Terimakasih selalu berbagi informasi dan selalu tulus membantu kesulitan penulis serta selalu di repotkan dalam hal akademik maupun non-akademik. Setiap usaha dan perhatian kalian menjadi bentuk dukungan yang sangat berarti dalam perjalanan ini.
9. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang penulis banggakan menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan mengajarkan banyak pengalaman.
10. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Meskipun memiliki latar belakang yang jauh dari kata sempurna, terima kasih "asep ridwan" sudah memilih untuk bertahan, mau berjuang untuk tetap ada hingga saat ini, serta menjadi Laki-Laki yang kuat dan ikhlas atas segala perjalanan hidup, perjuangan yang mengecewakan dan menyakitkan itu. Dengan adanya artikel ini, telah berhasil membuktikan bahwa kamu bisa menyandang gelar S.Akun walaupun tidak tepat waktu “karna bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai?”, dan menjadi tekad maupun acuan untuk terus melakukan hal lebih membanggakan lainnya. Bagaimanapun kehidupanmu selanjutnya, hargai dirimu,

rayakan dirimu, berbahagialah atas segala proses yang berhasil dilalui untuk masa depan yang lebih baik dan cerah.

Bandar Lampung, 14 Juli 2026

Asep Ridwan
NPM.2251030159



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ARTIKEL ILMIAH	1
ABSTRAK.....	1
PENDAHULUAN.....	2
Rumusan Masalah	9
Tujuan Penelitian.....	10
Pengertian Nilai Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Akuntansi Syari'ah.....	11
METODE PENELITIAN	24
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
Hasil Penelitian	33
KESIMPULAN.....	41
SARAN	42
REFERENSI.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel	24
Tabel 2. Perusahaan Yang Memenuhi Kreteria.....	26
Tebel 3. Sempel Penelitian.....	27
Tabel 4. Hasil Uji Common Effect Model (CEM).....	33
Tabel 5. Hasil Uji Fixed Effect Model (FEM)	34
Tabel 6. Hasil Uji Random Effect Model (REM)	35
Tabel 7. Hasil Uji Chow.....	35
Tabel 8. Hasil Hausman	36
Tabel 9. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	36



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai PBV Sektor Manufaktur Tahun 2020-2024	3
Gambar 1.2 Nilai Green Accounting Tahun 2020-2024.....	5
Gambar 1.3 Nilai CSR Tahun 2020-2024	6
Gambar 1.4 Nilai Profitabilitas Tahun 2020-2024	8
Gambar 1.5 Kerangka Berfikir	23



PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH

(Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Issi
Periode 2020-2024)

**Asep Ridwan⁽¹⁾, Agus Kurniawan, M.S.Ak.⁽²⁾, Raizky Rienaldy
Pramasha. M.E.⁽³⁾**

(1,2,3) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Gmail koresponden:

asepridwan122bk@gmail.com⁽¹⁾ aguskurniawan@radenintan.ac.id
raizkyrienaldypramasha@radenintan.ac.id⁽³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024. Penelitian dilatarbelakangi oleh penurunan nilai perusahaan yang tercermin dari rasio *Price to Book Value* (PBV), sehingga diperlukan kajian mengenai faktor keuangan dan non keuangan yang memengaruhinya. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan, pelaksanaan tanggung jawab sosial, serta tingkat profitabilitas berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Studi ini juga diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan akuntansi syariah dan praktik bisnis berkelanjutan.

Kata kunci : *Green Accounting*, CSR, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting, corporate social responsibility (CSR), and profitability on firm value from a sharia accounting perspective in manufacturing companies listed on the Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) for the 2020–2024 period. The research is motivated by the decline in firm value reflected in the Price to Book Value (PBV) ratio, indicating the need to examine both financial and non-financial determinants. This study employs a quantitative approach using secondary data derived from companies' financial statements and annual reports. The findings are expected to show that the implementation of environmental accounting, CSR practices, and profitability levels contribute to enhancing firm value. This research is also expected to provide insights for the development of sharia accounting and sustainable business practices.

Keywords: *Green Accounting, CSR, Profitability, Firm Value*

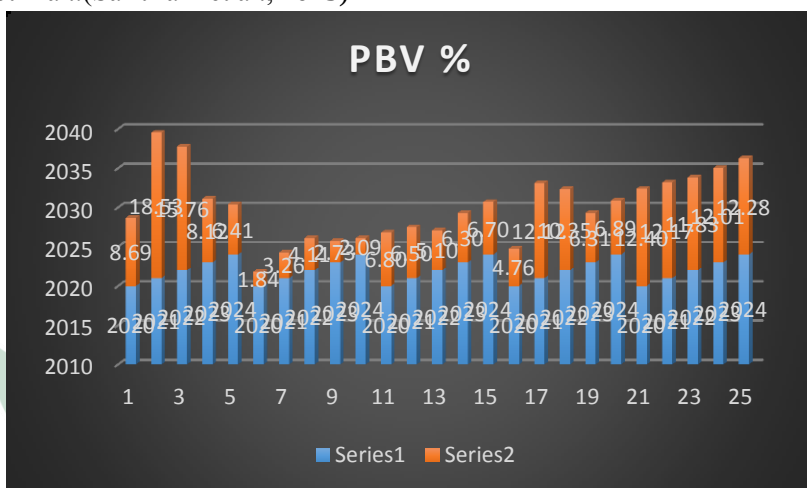
PENDAHULUAN

Di tengah persaingan global dan ketidakpastian ekonomi, strategi yang efisien perlu diterapkan untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal seperti Capital Expenditure (CapEx), Enterprise Risk Management (ERM), kebijakan dividen, dan Good Corporate Governance (GCG). CapEx yang dikelola secara optimal dapat meningkatkan prospek pertumbuhan perusahaan, sedangkan penerapan GCG, kebijakan dividen yang konsisten, dan pengelolaan risiko melalui ERM yang tepat diyakini mampu meningkatkan kepercayaan investor serta mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan..(Guna et al., 2025)

Salah satu Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan tingkat likuiditas yang tinggi, seperti perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45, umumnya dipandang memiliki nilai yang baik oleh investor. Indeks LQ45 digunakan sebagai acuan untuk menilai perusahaan dengan kapitalisasi pasar besar, likuiditas tinggi, dan fundamental yang kuat. Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya profitabilitas dan leverage. Menurut Kasmir, nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayarkan oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor, menarik investasi, serta tercermin dari kenaikan harga saham. Oleh

karena itu, peningkatan nilai perusahaan perlu diupayakan untuk memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. (Faqih et al., n.d.).

Peranan penting dalam perekonomian dimiliki oleh perusahaan manufaktur sebagai penghasil barang untuk berbagai sektor industri. Perusahaan dengan kinerja yang baik dan prospek pertumbuhan yang tinggi cenderung dipilih oleh investor sebagai tujuan investasi. Oleh karena itu, peningkatan kinerja perusahaan perlu dilakukan agar tujuan perusahaan dapat dicapai secara optimal. (Safitriani et al., 2025)



Sumber Data: : Lap Keuangan IDX ISSI

Gambar 1. Nilai PBV Perusahaan Sektor Manufaktur ISSI Tahun 2020-2024

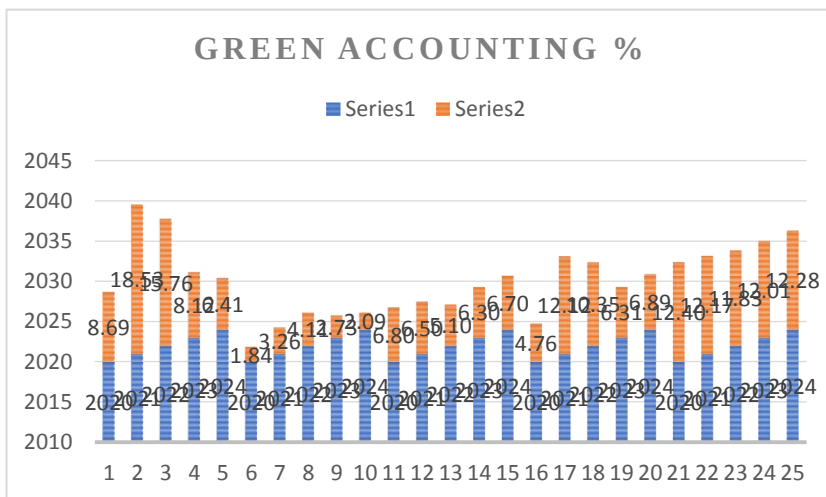
Berdasarkan data *Price to Book Value* (PBV) periode 2020–2024, perubahan nilai perusahaan ditunjukkan oleh ketiga perusahaan dengan pola yang berbeda. Pada perusahaan pertama, peningkatan PBV hanya terjadi pada tahun 2021, kemudian diikuti penurunan hingga tahun 2024 yang mengindikasikan penurunan nilai perusahaan. Pada perusahaan kedua, nilai PBV yang berada di bawah 1 selama periode penelitian menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan masih relatif rendah meskipun sempat mengalami peningkatan. Sementara itu, pada perusahaan ketiga, penurunan PBV terjadi hingga tahun

2022, kemudian diikuti peningkatan pada tahun 2023–2024 yang mencerminkan membaiknya penilaian investor terhadap perusahaan.

Pada perusahaan keempat, nilai PBV yang berada di atas 1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan tergolong baik. Setelah mengalami peningkatan pada tahun 2021, penurunan terjadi pada tahun berikutnya sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Sementara itu, pada perusahaan kelima, nilai PBV tertinggi berhasil dipertahankan meskipun sempat mengalami penurunan pada tahun 2021–2022, kemudian kembali meningkat pada tahun 2023–2024. Secara keseluruhan, perubahan PBV pada kelima perusahaan menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh penilaian investor terhadap kinerja dan prospek perusahaan selama periode penelitian..

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan adalah *green accounting*. *Green accounting* didefinisikan sebagai konsep akuntansi yang digunakan untuk mengintegrasikan biaya lingkungan ke dalam aktivitas dan pelaporan perusahaan melalui proses identifikasi, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi lingkungan. Penerapan *green accounting* dipandang sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan serta diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui efisiensi biaya, keberlanjutan, dan pengelolaan lingkungan yang lebih baik..(Rajaby et al., 2025)

Penerapan *green accounting* yang efektif dapat menunjukkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan serta meningkatkan transparansi, reputasi, dan kepercayaan pemangku kepentingan. Kondisi tersebut diyakini dapat menarik minat investor dan mendukung peningkatan nilai perusahaan. Selain itu, kinerja lingkungan juga dipandang sebagai indikator komitmen perusahaan dalam pengelolaan lingkungan. Pengelolaan limbah, pengurangan emisi, dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dapat meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan investor, serta memperkuat nilai perusahaan melalui persepsi pasar yang lebih baik.(Riene et al., 2025)



Sumber Data: : Lap Keuangan IDX ISSI

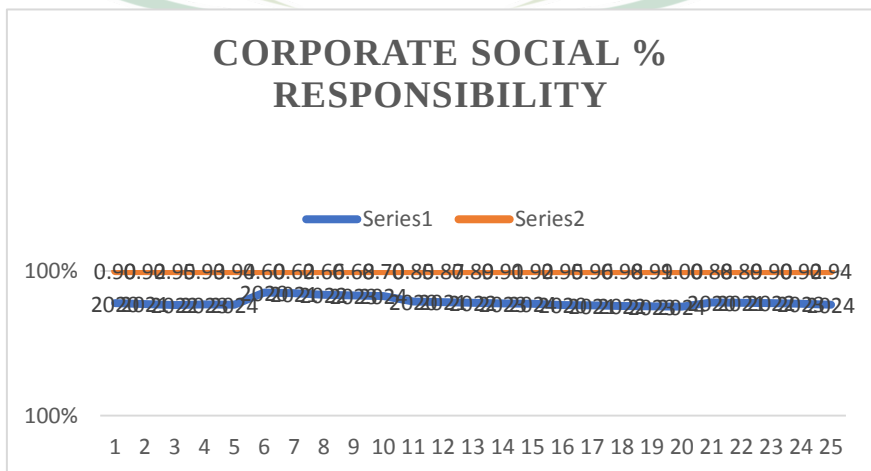
Gambar 2. Nilai green Accounting Tahun 2020-2024

Berdasarkan data periode 2020–2024, implementasi *green accounting* pada kelima perusahaan menunjukkan kondisi yang beragam, namun cenderung mengalami peningkatan. Pada perusahaan pertama, tingkat implementasi yang sangat baik tetap dipertahankan meskipun sedikit menurun pada tahun 2023–2024. Pada perusahaan kedua, peningkatan terjadi secara bertahap hingga tahun 2024, meskipun sempat mengalami sedikit penurunan pada tahun 2023. Peningkatan yang konsisten juga ditunjukkan oleh perusahaan ketiga dan kelima, sedangkan perusahaan keempat berhasil mempertahankan nilai tertinggi selama lima tahun berturut-turut. Secara keseluruhan, peningkatan implementasi *green accounting* menunjukkan semakin besarnya perhatian perusahaan terhadap tanggung jawab dan pengungkapan informasi lingkungan.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi nilai perusahaan manufaktur adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR dipandang sebagai konsep yang menekankan bahwa tanggung jawab perusahaan tidak hanya diarahkan pada pencapaian keuntungan ekonomi, tetapi juga pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui konsep *triple bottom line*. Melalui konsep tersebut, informasi mengenai aktivitas ekonomi, sosial, dan

lingkungan diungkapkan sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Menurut Guthrie dan Mathews, CSR digunakan sebagai sarana penyampaian informasi keuangan dan nonkeuangan yang berkaitan dengan interaksi perusahaan terhadap lingkungan fisik maupun sosial. Selain itu, penerapan CSR dijalankan berdasarkan tiga pilar utama, yaitu profit, people, dan planet (3P), sehingga tanggung jawab perusahaan tidak hanya ditujukan kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Indonesia telah diperkuat melalui berbagai regulasi yang mewajibkan perusahaan tertentu untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Melalui kebijakan tersebut, perhatian perusahaan tidak hanya diarahkan pada pencapaian keuntungan, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari strategi bisnis. Meskipun demikian, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga masih perlu diteliti lebih lanjut. Pelaksanaan CSR disesuaikan dengan kondisi ekonomi, sosial, dan budaya setempat melalui berbagai program yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Komitmen CSR yang baik diyakini dapat meningkatkan reputasi perusahaan, kepercayaan investor, serta daya saing perusahaan sehingga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. (Nopriyanto & Perusahaan, n.d.)



Sumber Data: Lap Keuangan IDX ISSI

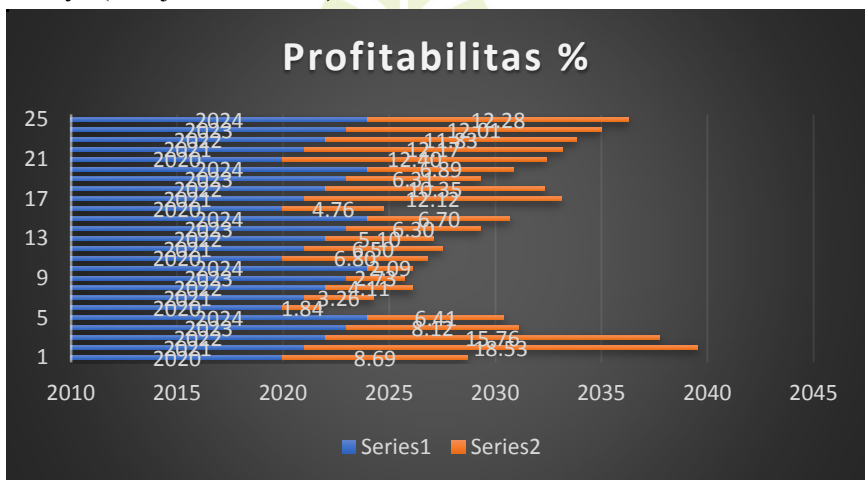
Gambar 3. Nilai CSR Tahun 2020-2024

Berdasarkan data Corporate Social Responsibility (CSR) periode 2020–2024, kecenderungan peningkatan nilai CSR dari tahun ke tahun telah ditunjukkan oleh kelima perusahaan. Pada perusahaan pertama, nilai CSR yang tinggi dan relatif stabil telah dicatat, yaitu dari 0,90 pada tahun 2020 menjadi 0,94 pada tahun 2024 meskipun penurunan kecil sempat terjadi pada tahun 2023. Peningkatan yang konsisten dari 0,60 menjadi 0,70 juga telah ditunjukkan oleh perusahaan kedua, sehingga perhatian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan dinilai semakin meningkat. Selanjutnya, peningkatan yang stabil dari 0,85 menjadi 0,92 telah ditunjukkan oleh perusahaan ketiga, yang mencerminkan semakin baiknya komitmen terhadap pelaksanaan CSR. Nilai CSR tertinggi dimiliki oleh perusahaan keempat, yaitu meningkat dari 0,95 pada tahun 2020 hingga mencapai 1,00 pada tahun 2024, sehingga pengungkapan CSR dapat dikatakan sangat optimal. Sementara itu, peningkatan secara bertahap dari 0,88 menjadi 0,94 telah ditunjukkan oleh perusahaan kelima. Secara keseluruhan, peningkatan pengungkapan dan pelaksanaan CSR oleh perusahaan-perusahaan tersebut telah mencerminkan adanya perhatian yang lebih besar terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, sehingga dampak positif terhadap citra perusahaan dan nilai perusahaan dapat dihasilkan. Menurut Richardson et al., tindakan sosial dan lingkungan perusahaan dipandang sebagai kebijakan diskresi yang dilakukan untuk merespons isu strategis sekaligus menjaga kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Seiring meningkatnya tekanan dari para pemangku kepentingan, informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan perlu disampaikan melalui pelaporan yang transparan agar legitimasi perusahaan dapat dibangun. Selain itu, profitabilitas dipahami sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dinilai dapat meningkatkan kepercayaan investor serta memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan, manajemen, dan para pemangku kepentingan lainnya. (Rajaby et al., 2025)

Profitabilitas dipahami sebagai rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rasio ini juga digunakan sebagai indikator

efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, yang ditunjukkan melalui laba yang diperoleh dari kegiatan penjualan maupun investasi. Selain itu, profitabilitas dianggap sebagai faktor penting bagi investor potensial dalam menganalisis kinerja perusahaan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba sehingga minat investor untuk menanamkan modal dapat meningkat. (Azizah et al., 2025)

Rasio profitabilitas juga dapat menunjukkan tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan perusahaan yang diperoleh dari kegiatan bisnis seperti penjualan, kas, modal, jumlah cabang dan sebagainya. Sehingga hal itu dapat memberikan manfaat baik bagi pemilik perusahaan, manajemen dan pemangku kepentingan lainnya. (Faroji & Ali, 2021)



Sumber Data: Lap Keuangan IDX ISSI

Gambar 4. Nilai Profitabilitas Tahun 2020-2024

Berdasarkan data profitabilitas periode 2020–2024, tingkat profitabilitas pada kelima perusahaan diketahui menunjukkan pola yang berbeda serta mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada perusahaan pertama, peningkatan profitabilitas yang signifikan ditunjukkan pada tahun 2021, kemudian diikuti oleh penurunan secara bertahap hingga tahun 2024. Pada perusahaan kedua, peningkatan

profitabilitas terjadi hingga tahun 2022, namun kembali mengalami penurunan pada dua tahun berikutnya. Sementara itu, pada perusahaan ketiga, tingkat profitabilitas relatif stabil meskipun sempat mengalami penurunan hingga tahun 2022 sebelum kembali meningkat pada tahun 2024. Pada perusahaan keempat, fluktuasi profitabilitas juga ditunjukkan melalui peningkatan yang cukup tinggi pada tahun 2021, kemudian diikuti penurunan pada periode berikutnya sebelum kembali mengalami peningkatan pada tahun 2024. Adapun perusahaan kelima menunjukkan tingkat profitabilitas yang paling stabil dengan nilai yang relatif tinggi selama periode penelitian. Secara keseluruhan, kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mengalami perubahan dari tahun ke tahun yang dipengaruhi oleh kinerja operasional, efisiensi pengelolaan sumber daya, serta strategi perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya.

Hasil penelitian terdahulu mengenai *pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang belum konsisten. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel dengan nilai perusahaan masih perlu diuji kembali, khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)* karena penelitian dengan perspektif Akuntansi Syariah masih terbatas.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting, CSR*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di ISSI periode 2020–2024. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perspektif Akuntansi Syariah dan didukung oleh *Sharia Enterprise Theory (SET)* sebagai landasan teoritis, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur akuntansi syariah.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah *Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR)*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024?

2. Bagaimana implementasi *Green Accounting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024 ditinjau dari perspektif Akuntansi Syariah?
3. Bagaimana pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024 ditinjau dari perspektif Akuntansi Syariah?
4. Bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024 dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan sesuai prinsip Akuntansi Syariah?
5. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip Akuntansi Syariah melalui *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan profitabilitas dapat mendukung peningkatan nilai perusahaan secara berkelanjutan?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi *Green Accounting* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024 berdasarkan perspektif Akuntansi Syariah.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia* (ISSI) periode 2020–2024 berdasarkan perspektif Akuntansi Syariah.
4. Untuk menganalisis tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Indeks Saham Syariah Indonesia*

(ISSI) periode 2020–2024 dalam mendukung peningkatan nilai perusahaan sesuai prinsip Akuntansi Syariah.

5. Untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip Akuntansi Syariah melalui Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan profitabilitas dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

TINJAUAN LITERATUR

Pengertian Nilai Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Akuntansi Syari'ah

Dalam perspektif pasar modal syariah, saham syariah dipandang sebagai salah satu instrumen investasi yang banyak diminati karena telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah. Instrumen ini dimanfaatkan untuk memperoleh *capital gain* maupun dividen, dengan tingkat ketahanan terhadap krisis dan risiko yang dinilai lebih baik dibandingkan saham konvensional. Pergerakan harga saham syariah di Indonesia diukur melalui Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yang mencakup seluruh saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perhitungan ISSI dilakukan menggunakan metode rata-rata tertimbang berdasarkan kapitalisasi pasar. (Ekuitas et al., 2022) Pergerakan pada penutupan nilai saham yang fluktuatif ini bisa menjadi tolak ukur bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan dan menentukan keputusan investasi. Oleh karena itu, untuk meminimalkan risiko serta mengoptimalkan hasil keputusan investasi, diperlukan analisis pada faktor-faktor yang bisa berdampak pada harga saham, seperti current ratio, return on equity, debt to equity ratio, volume perdagangan, dan market value added. (Nurarifah et al., 2025) Meskipun perusahaan yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) umumnya memiliki struktur keuangan yang besar dan relatif stabil, nilai pasar perusahaan tidak selalu dapat mencerminkan kekuatan fundamental perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, pengaruh faktor internal seperti struktur modal, kinerja keuangan, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih perlu dikaji lebih lanjut. Selain itu, nilai perusahaan dipandang sebagai indikator penting karena digunakan untuk menggambarkan

persepsi investor terhadap kinerja perusahaan serta prospek perusahaan di masa mendatang.(Kurniawati & Sugiarto, 2025).

Sebagian emiten yang tergabung dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) berasal dari sektor infrastruktur yang memiliki peranan penting dalam perekonomian serta aktivitas pendanaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Nilai perusahaan yang umumnya diukur melalui harga saham dipandang sebagai cerminan ekspektasi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Semakin tinggi dan stabil harga saham yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan yang ditunjukkan. Selain itu, penilaian terhadap nilai perusahaan sering dilakukan dengan menggunakan rasio Price to Book Value (PBV), yaitu perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku perusahaan.(Andriyani, 2024)

Stakeholder Theory

Stakeholder Theory pertama kali diperkenalkan oleh R. Edward Freeman (1984). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham (shareholders), tetapi juga kepada seluruh pihak yang berkepentingan (stakeholders), seperti masyarakat, pemerintah, karyawan, pelanggan, pemasok, serta lingkungan. Menurut teori ini, perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan para stakeholder melalui pengungkapan informasi lingkungan dan sosial akan memperoleh kepercayaan yang lebih tinggi. Kepercayaan tersebut dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investor, serta meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, Green Accounting dan Corporate Social Responsibility merupakan bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada stakeholder. Semakin baik implementasi kedua aspek tersebut, maka semakin tinggi pula persepsi positif investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan meningkat.

Legitimacy Theory

Legitimacy Theory menjelaskan bahwa perusahaan harus memperoleh legitimasi atau penerimaan dari masyarakat agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya. Legitimasi diperoleh ketika aktivitas perusahaan sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat.

Pengungkapan Green Accounting dan CSR menjadi media perusahaan untuk menunjukkan bahwa aktivitas operasionalnya telah memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Dengan demikian, perusahaan memperoleh legitimasi dari masyarakat dan meningkatkan kepercayaan investor yang akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Signaling Theory

Signaling Theory dikemukakan oleh Michael Spence (1973). Teori ini menjelaskan bahwa perusahaan memberikan sinyal kepada investor melalui informasi yang dipublikasikan. Profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif mengenai kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan prospek usaha di masa depan. Investor akan merespons sinyal tersebut dengan meningkatkan permintaan saham sehingga harga saham dan nilai perusahaan meningkat. Selain profitabilitas, pengungkapan Green Accounting dan CSR juga dapat menjadi sinyal positif bahwa perusahaan menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sharia Enterprise Theory (SET)

Sharia Enterprise Theory (SET) merupakan pengembangan dari Enterprise Theory yang diperkenalkan oleh Iwan Triyuwono dengan mengintegrasikan nilai-nilai tauhid sebagai landasan utama dalam aktivitas bisnis dan akuntansi. Berbeda dengan teori perusahaan konvensional yang lebih berorientasi pada kepentingan pemegang saham (shareholders), Sharia Enterprise Theory memandang bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab yang lebih luas, yaitu kepada Allah SWT., manusia, dan alam semesta. Oleh karena itu, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari besarnya laba yang diperoleh, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan mampu menjalankan amanah, menciptakan kemaslahatan, serta menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Triyuwono, 2015).

Dalam perspektif Sharia Enterprise Theory, seluruh sumber daya yang dimiliki perusahaan pada hakikatnya merupakan titipan dari Allah SWT. yang harus dikelola secara bertanggung jawab. Konsep ini menempatkan manusia sebagai *khalifah fil ardh* (pemimpin di bumi) yang memiliki kewajiban untuk mengelola sumber daya secara adil, transparan, dan berkelanjutan (Abdul et al., 2024). Oleh karena itu,

perusahaan dituntut tidak hanya berorientasi pada pencapaian keuntungan ekonomi (*profit*), tetapi juga memperhatikan kesejahteraan masyarakat serta kelestarian lingkungan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan tujuan *maqashid syariah*, yaitu mewujudkan kemaslahatan (*maslahah*) dan mencegah kerusakan (*mafsadah*).

Teori ini sangat relevan dengan penelitian mengenai pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah. Green Accounting mencerminkan tanggung jawab perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan sebagai amanah dari Allah SWT., sedangkan Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap kesejahteraan masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan. Sementara itu, profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien untuk menghasilkan keuntungan yang halal dan memberikan manfaat bagi seluruh pihak. Apabila ketiga aspek tersebut diterapkan secara seimbang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari investor, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, Sharia Enterprise Theory menjadi landasan teoritis yang menjelaskan bahwa penciptaan nilai perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab spiritual, sosial, dan lingkungan sebagai wujud implementasi akuntansi syariah.

Teori Nilai Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Akuntansi Syariah

Saham dipandang sebagai salah satu instrumen utama dalam pasar modal yang digunakan untuk menunjukkan kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Nilai perusahaan dianggap mencerminkan harga yang bersedia dibayarkan oleh investor serta persepsi pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa mendatang. Salah satu indikator yang sering digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah rasio Price to Book Value (PBV), yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana nilai buku perusahaan dihargai oleh pasar. Selain itu, rasio keuangan yang umum digunakan

dalam penilaian perusahaan meliputi likuiditas melalui Current Ratio (CR), profitabilitas melalui Return on Assets (ROA), serta solvabilitas melalui Debt to Equity Ratio (DER). Likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, profitabilitas digunakan untuk menilai efektivitas manajemen dalam menghasilkan laba, sedangkan solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.(Kurniawati & Sugiarto, 2025).

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan diukur menggunakan struktur modal, likuiditas, dan profitabilitas. Struktur modal dipahami sebagai gambaran hubungan antara utang perusahaan dengan modal maupun aset perusahaan. Pengukuran struktur modal dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rasio Debt to Equity Ratio (DER). Tingkat DER yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa ketergantungan perusahaan terhadap utang masih besar sehingga risiko perusahaan dapat meningkat, sedangkan tingkat utang yang terlalu rendah mencerminkan bahwa pemanfaatan pembiayaan utang untuk meningkatkan peluang keuntungan belum dilakukan secara optimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahman et al. serta Sriwahningsih, pengaruh positif dan signifikan struktur modal terhadap nilai perusahaan berhasil ditemukan. Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Lasabuda dan Mangantar, di mana pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.(Modal et al., 2025)

Nilai perusahaan sangat penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti dengan ke makmuran pemegang saham yang tinggi. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. banyak faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan secara keseluruhan, dan kepentingan relatif faktor – faktor tersebut dan bervariasi tergantung pada industri, karakteristik perusahaan, dan kondisi ekonomi. Namun, beberapa faktor yang paling menonjol meliputi : kinerja keuangan, efisiensi aset, posisi kompetitif, dan kondisi pasar.(Maulana et al., 2025)

Pengertian Indeks Nilai Perusahaan Manufaktur Dalam Perspektif Akuntansi Syari'ah

Kepadatan Dalam era globalisasi yang semakin kompleks, peran pasar dan harga dipandang strategis dalam pembangunan

ekonomi, khususnya dalam ekonomi Islam yang mengintegrasikan aspek spiritual dan material. Pada ekonomi konvensional, harga umumnya ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran tanpa mempertimbangkan dimensi moral. Sebaliknya, dalam ekonomi Islam, mekanisme harga diharuskan mencerminkan keadilan, etika, nilai intrinsik barang atau jasa, serta dampak sosial dan lingkungan.(Albar et al., 2024)

Prinsip tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an, antara lain dalam Surah Al-Baqarah ayat 188 dan Al-Mutaffifin ayat 1–3, yang melarang praktik ketidakadilan dan kecurangan dalam transaksi.

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ

Artinya :“ *Dan janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, dan (janganlah) kamu membawa urusan harta itu kepada hakim, dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian dari harta orang lain itu dengan cara berbuat dosa, padahal kamu mengetahui.*”

QS. Al-Baqarah ayat 188 menjelaskan bahwa harta tidak boleh diperoleh melalui cara-cara yang batil, sehingga prinsip kejujuran, keadilan, transparansi, dan tanggung jawab harus diterapkan dalam setiap aktivitas ekonomi. Dalam perspektif akuntansi syariah, pelaporan keuangan diwajibkan disusun secara jujur, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan, sedangkan praktik manipulasi dan penyembunyian informasi tidak diperkenankan karena dapat mengurangi kepercayaan para pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan perusahaan diyakini dapat meningkatkan kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) dapat meningkat. Sebaliknya, pelanggaran terhadap prinsip syariah berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Pengertian Pengaruh Implementasi Green Accounting

Dalam perspektif Islam, green accounting dipahami sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga amanah Allah

terhadap lingkungan. Konsep ini tidak hanya menekankan aspek keuangan, tetapi juga mengintegrasikan dampak ekologis dalam laporan perusahaan guna mewujudkan *masalah* dan mencegah kerusakan, sejalan dengan ajaran Al-Qur'an tentang larangan merusak bumi. Penerapannya dilakukan melalui pelaporan lingkungan yang jujur dan transparan sebagai wujud amanah, sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dan tujuan *maqashid syariah*. Meskipun masih menghadapi keterbatasan, akuntansi hijau semakin relevan sebagai perpaduan antara kinerja ekonomi dan nilai keadilan serta keberlanjutan dalam Islam. (Mujahidi et al., 2025).

Teori implimentasi green accounting

Meningkatnya kesadaran global terhadap permasalahan lingkungan telah mendorong terjadinya perubahan paradigma dalam pembangunan ekonomi. Green Accounting atau akuntansi hijau kemudian dikembangkan untuk mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam proses pelaporan dan pengambilan keputusan ekonomi melalui pengakuan biaya serta kinerja lingkungan perusahaan. Seiring berkembangnya Sustainable Development Goals (SDGs) dan meningkatnya tuntutan transparansi dari para pemangku kepentingan, penerapan green accounting dipandang sebagai kebutuhan dalam praktik bisnis.

Dalam penelitian ini, penerapan green accounting dikaji melalui praktik perusahaan, hambatan implementasi, serta potensinya, khususnya di negara berkembang. Beberapa tantangan yang masih dihadapi meliputi belum adanya standar baku, rendahnya kesadaran manajemen, serta keterbatasan dalam mengukur dampak lingkungan secara akurat. Dalam perspektif Islam, hambatan tersebut dinilai dapat diatasi melalui peningkatan edukasi, penguatan regulasi, dan penanaman komitmen moral terhadap pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab khalifah fi al-ardh. Dengan demikian, green accounting tidak hanya dipandang sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai bentuk penerapan nilai-nilai Islam dalam pengelolaan bisnis yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. (Surahman & Fadlilah, 2025)

Corporate social responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR) dipahami sebagai konsep yang luas dan kompleks karena keterkaitannya dengan berbagai nilai serta hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan. CSR tidak hanya dimaknai sebagai kegiatan filantropi, tetapi juga sebagai kewajiban perusahaan dalam menetapkan kebijakan dan menjalankan aktivitas yang selaras dengan nilai serta harapan sosial. Dalam perspektif pemangku kepentingan, tanggung jawab terhadap seluruh pihak yang terdampak oleh aktivitas bisnis ditekankan, mencakup aspek ekonomi, hukum, etika, dan sosial. Secara umum, CSR dipandang sebagai komitmen perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan manfaat jangka panjang melalui integrasi kepedulian sosial dan lingkungan secara berkelanjutan. (Wirba, 2023)

Teori Syariah Enterprise (SET)

Teori Syariah Enterprise Theory (SET) yang diperkenalkan oleh Iwan Triyuwono dikembangkan untuk menyempurnakan teori Enterprise dengan menginternalisasikan nilai tauhid. Konsep ini didasarkan pada metafora zakat guna menyeimbangkan nilai material dan spiritual. Sebagai teori akuntansi Islam yang idealistik, SET mengelompokkan pemangku kepentingan ke dalam tiga pihak utama, yaitu Allah, manusia, dan alam. (Abdul et al., 2024)

Profitabilitas

Profitabilitas dipandang sebagai indikator kinerja yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, dan penjualan. Tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap mencerminkan efisiensi operasional serta pengelolaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan serta menarik minat investor. (Agalliao et al., 2024). Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning per Share* (EPS). ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan aset perusahaan dalam menghasilkan laba dan menilai tingkat pengembalian atas aset yang dimiliki. Nilai ROA yang tinggi diartikan sebagai indikator positif atas kinerja dan efisiensi

perusahaan. Secara umum, profitabilitas dinyatakan dalam persentase laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, laba penjualan, maupun laba per saham, serta dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham di pasar.(I. Dewi & Albeta, 2025; Saputri, 2024). Fluktuasi harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah profitabilitas. Profitabilitas diukur berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset, modal, dan penjualan secara efektif. Dalam penelitian ini, profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan sehingga daya tarik perusahaan di mata investor turut meningkat.(Di et al., 2024)

Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah

Profitabilitas dipandang berperan penting dalam peningkatan nilai perusahaan karena efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki tercermin di dalamnya. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung dinilai lebih positif oleh pasar, sehingga nilai perusahaannya meningkat. (Profitabilitas et al., 2024) Pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pengaruh positif dan signifikan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah ditemukan dalam berbagai penelitian.(Faradila & Effendi, 2023) Lebih lanjut, laba yang tinggi memberikan sinyal positif kepada pasar modal bahwa perusahaan dikelola secara efisien dan memiliki peluang pertumbuhan yang baik, sehingga meningkatkan minat investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Keterangan ini sesuai dengan teori sinyal (*signaling theory*) dalam keuangan yang menyatakan bahwa informasi laba dapat memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan. Dalam konteks ini, profitabilitas tidak hanya menjadi ukuran kinerja internal, tetapi juga instrumen eksternal yang memperkuat posisi perusahaan di pasar modal.(Ruli Hendayana et al., 2025).

Laba yang tinggi dipersepsikan sebagai sinyal positif mengenai efisiensi pengelolaan dan prospek pertumbuhan, sejalan dengan teori sinyal dalam keuangan. Profitabilitas juga dikaitkan

dengan kemampuan pembagian dividen yang lebih besar, yang dapat meningkatkan minat investor, mendorong kenaikan harga saham, dan pada akhirnya memperkuat nilai perusahaan. Dengan demikian, hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan umumnya telah ditegaskan dalam kajian keuangan dan akuntansi. (L. N. P. Dewi, 2024)

Selain itu, Penemuan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Pengaruh tersebut dibuktikan melalui penelitian Destiana Kumala (2020), yang menunjukkan bahwa profitabilitas berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan dan menjadi salah satu faktor yang memengaruhi persepsi investor terhadap nilai pasar perusahaan. (Kumala & Ahya, 2020)

Pengajuan Hipotesis

Hipotesis dipahami sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Jawaban tersebut masih bersifat teoritis karena didasarkan pada data empiris yang terbatas dan belum sepenuhnya teruji. Oleh karena itu, hipotesis perlu divalidasi melalui pengumpulan dan analisis data empiris. Berikut disajikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Pengaruh Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan

Teori Green accounting dipandang berperan strategis dalam peningkatan nilai perusahaan karena komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan tercermin melalui pengakuan dan pengungkapan biaya lingkungan. Transparansi tersebut dinilai sebagai sinyal positif bagi investor dan pemangku kepentingan, sejalan dengan teori legitimasi dan stakeholder, sehingga kepercayaan pasar dan nilai perusahaan dapat meningkat. Meskipun biaya jangka pendek bertambah, manfaat jangka panjang seperti reputasi dan minat investor tetap diperoleh. (Mediasi, 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena transparansi

pelaporan mencerminkan tanggung jawab perusahaan.

Pengaruh *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan

Todaro *Corporate Social Responsibility* (CSR) dipandang berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), karena dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat tercermin dalam pengungkapan CSR. Komitmen terhadap keberlanjutan serta prinsip syariah dinilai dapat meningkatkan kepercayaan investor dan legitimasi publik, sehingga minat investasi, harga saham, dan nilai perusahaan terdorong naik. Namun, tanpa pengelolaan yang efektif, biaya CSR berpotensi menekan kinerja perusahaan. (Sutanto et al., 2024)

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H2: *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan karena mencerminkan kepatuhan terhadap prinsip kemaslahatan dan etika bisnis Islam.

Pengaruh profitabilitas terhadap nilai pasar perusahaan

Teori Profitabilitas dipandang berperan penting dalam penentuan nilai pasar perusahaan manufaktur karena kemampuan menghasilkan laba dari operasi dan aset tercermin di dalamnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dinilai sebagai sinyal positif atas kinerja dan prospek perusahaan, sehingga minat investor dan harga saham dapat meningkat, meskipun faktor lain seperti struktur modal dan risiko tetap dipertimbangkan. (Faroji & Ali, 2021)

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap

nilai pasar perusahaan karena mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya yang menarik minat investor.

Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Akuntansi Syaria (Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Issi Periode 2020-2024)

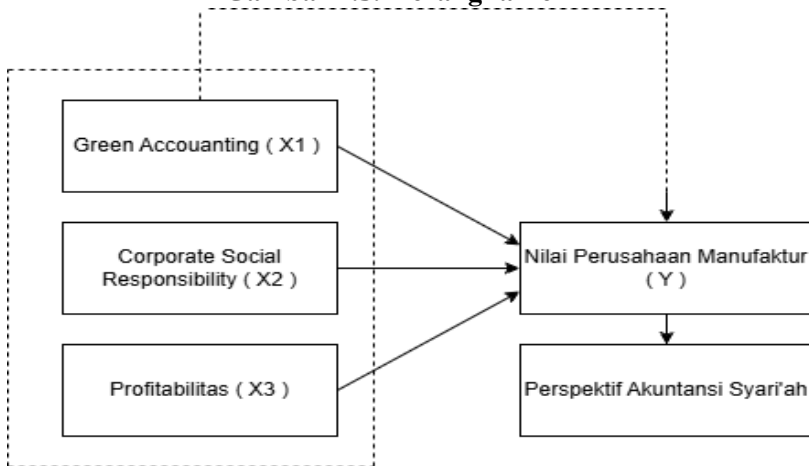
Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan dugaan bahwa peningkatan transparansi lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kinerja laba secara bersama-sama akan diikuti oleh peningkatan nilai perusahaan.

H4: Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024.

Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual dalam penelitian ini disusun untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Green Accounting (X1), Corporate Social Responsibility (CSR) (X2), dan profitabilitas (X3) ditetapkan sebagai variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen. Hubungan antar variabel tersebut disusun berdasarkan Stakeholder Theory, Legitimacy Theory, Signaling Theory, dan Sharia Enterprise Theory (SET), yang menjelaskan bahwa penerapan Green Accounting, pengungkapan CSR, dan tingkat profitabilitas yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan. (Putri et al., 2025)

Gambar 1.5. Kerangka Berfikir

**Keterangan :**

X_1 = Green Accounting

X_2 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X_3 = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan Manufaktur

———— = Pengaruh Secara Simultan

----- = Pengaruh Secara Parsial (Pengaruh Satu Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen)

Kerangka berpikir disusun untuk menjelaskan hubungan teoretis antara variabel-variabel yang diteliti sebagai dasar dalam penyusunan hipotesis dan paradigma penelitian. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat diuraikan secara konseptual agar arah penelitian dapat dipahami secara sistematis.

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian dengan menjelaskan hubungan antara *Green Accounting* (X_1), *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X_2), dan profitabilitas (X_3) sebagai variabel bebas terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah (Y) sebagai variabel terikat. Melalui kerangka tersebut, pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap nilai perusahaan dianalisis secara sistematis.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, data panel digunakan sebagai sumber utama karena pengujian hubungan antara CSR, profitabilitas, dan nilai perusahaan dilakukan berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan resmi perusahaan dan publikasi pasar modal syariah. Data kuantitatif berupa angka-angka digunakan untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR, rasio profitabilitas, dan nilai perusahaan berdasarkan harga saham. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia serta publikasi Bursa Efek Indonesia. Penggunaan data yang telah diaudit dan dipublikasikan dinilai lebih efisien, andal, dan sesuai dengan pendekatan penelitian kuantitatif.(Ilmiah et al., 2025)

Populasi

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini, jumlah populasi terdiri dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar sebagai konsituen Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2024.(Collins et al., 2021) Sektor manufaktur yang dimaksud meliputi dua kategon utama, yaitu:

- a. Industri Dasar dan Kimia.
- b. Barang Konsumsi.

Tabel 1.

Definisi operasional variabel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk.
2	TPIA	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk.
3	INTP	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
4	AMFG	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
5	APLI	PT Asiaplast Industries Tbk.
6	AKPI	PT Argha Karya Prima Industry Tbk.
7	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.

8	MICE	PT Multi Indocitra Tbk.
9	ADMG	PT Polychem Indonesia Tbk.
10	AGII	PT Aneka Gas Industri Tbk.
11	SMCB	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.
12	AMIN	PT Ateliers Mecaniques Indonesia Tbk.
13	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.
14	GMFI	PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.
15	GPSO	PT Geoprima Solusi Tbk.
16	KPAL	PT Steadfast Marine Tbk.
17	KRAH	PT Grand Kartech Tbk.
18	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
19	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
20	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
21	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
22	CLEO	PT Primartita Tbk.
23	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
24	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
25	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
26	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
27	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
28	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
29	INDF	PT Indofood Suksesmakmur Tbk.
30	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
31	PCAR	PT Priama Cakrawala Abadi Tbk.
32	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
33	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
34	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
35	STTP	PT Soiantar Top Tbk.
36	ULTJ	PT Ultrajaya Tbk.
37	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan subjek penelitian yang berdasarkan adanya karakteristik atau sifat-sifat khusus dari populasi yang ditentukan oleh peneliti. (Firmansyah, 2022) Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode Purposive Sampling dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2. Perusahaan yang memenuhi kriteria

NO	Kriteria	Perusahaan Yang Memenuhi Kreteria
1	Perusahaan yang bergerak disektor indrustri dasar dan kimia, dan barang konsumsi, yang dikategorikan kedalam sektor manufaktur berdasarkan klasifikasi dari Index Saham Syariah Indonesia (ISSI)	37
2	Perusahaan yang terdaftar secara konsisten dalam Indeks Saham Syari'ah Indonesia (ISSI) selama periode 2020-2024.	37
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan (Annual Report) atau Sustainability report dengan indicator Environmental Performance secara lengkap selama periode 2020-2024.	12
4	Perusahaan memiliki data keuangan yang memadai untuk menghitung nilai perusahaan, Tobin Q, PBV, dan PER, khususnya rasio Price to Book Value (PBV) selama periode	12

	2020-2024.	
5	Perusahaan yang memperoleh penilaian PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) minimal satu kali selama periode 2020-2024 sebagai dasar pengukuran environmental performance.	6
6	Perusahaan yang dijadikan sampel merupakan perusahaan yang tidak mengalami delisting (penghapusan pencatatan) dan tidak mengalami perpindahan sektor selama periode pengamatan tahun 2020-2024.	6
Total Sampel Penelitian		6

Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian menetapkan sebanyak 6 perusahaan sebagai sampel penelitian yang berasal dari sektor industri dan kimia dan barang konsumsi yang termasuk dalam sektor manufaktur.

Tabel 3. Sampel Penelitian

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ANTM	PT Aska Tambang Tbk.
2	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3	AMFG	PT Asahimas Flat Gas Tbk.
4	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk.
5	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.
6	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.
Jumlah Sampel		6
Tahun Pengamatan		5
Total Sampel		30

Setelah melalui proses seleksi sampel dengan metode *purposive sampling*, populasi yang digunakan adalah perusahaan sektor industri pasar dan kimia, dan barang konsumsi, yang berjumlah 37 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel di pilih berdasarkan kriteria - kriteria

tertentu yang telah di tentukan sebelumnya. Dengan demikian, total jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 sampel, yang di peroleh dari 6 sampel perusahaan di kalikan 5 sesuai dengan pereode penelitian, yaitu selama 5 tahun.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Panel yang diperoleh dari informasi yang telah dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan dan lembaga pasar modal syariah. Data tersebut berbentuk data kuantitatif berupa angka-angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk mengukur tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), rasio profitabilitas, serta nilai perusahaan yang diproksikan melalui harga saham. Sumber data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), serta dari publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memuat daftar emiten syariah dan statistik pasar modal. Data sekunder yang telah diaudit dan dipublikasikan dipilih karena dinilai memiliki tingkat efisiensi, keandalan, dan validitas yang tinggi, sehingga dianggap sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bertujuan menganalisis pengaruh CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

Definisi Oprasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan cara pengukuran setiap variabel yang diteliti. *Green accounting* dioperasionalkan melalui tingkat pengungkapan informasi lingkungan perusahaan, seperti biaya lingkungan, pengelolaan limbah, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang disajikan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur berdasarkan tingkat luas pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sesuai dengan pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI). Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. (Penelitian, 2015) Sementara itu, nilai perusahaan dioperasionalkan dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV), yang mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja serta prospek perusahaan melalui

perbandingan antara harga pasar saham dan nilai bukunya.(sigit hermawan, 2023)

Definisi Oprasional Variabel

Variabel	Definisi Oprasional	Indikator
<i>Implementasi Green Accounting (X1)</i>	Green Accounting merupakan penerapan akuntansi yang mengintegrasikan aspek lingkungan ke dalam aktivitas perusahaan melalui pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan biaya serta aktivitas lingkungan..	Pengungkapan biaya lingkungan
Corporate Social Responsibility (X2)	Dapat di pahami sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan dampak ekonomi, sosial,dan lingkungan.	Tanggung jawab lingkungan
Profitabilitas (X3)	Merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang	Return On Assets (ROA)

	dimiliki secara efektif dan efisien.	
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah salah satu aspek investasi untuk investor, untuk kerjasama, perusahaan karena nilai perusahaan merupakan bukti kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin cepat perusahaan tumbuh dan permintaan dari investor meningkat	Nilai perusahaan dapat di ukur menggunakan rasio <i>Price To Book Value</i> (PBV)

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang di gunakan oleh peneliti dalam penelitian dalam pengumpulan data agar pekerjaan lebih mudah hasilnya lebih baik, dalam arti cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah di olah.

Metode Analisis Data

Regresi linier berganda digunakan sebagai teknik analisis statistik untuk menilai hubungan antara satu variabel dependen (terikat) dengan dua atau lebih variabel independen (bebas), serta untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Melalui metode ini, hubungan linear antar variabel tidak hanya dapat diamati, tetapi perubahan pada variabel dependen juga dapat diperkirakan ketika variabel independen mengalami perubahan dengan mempertimbangkan lebih dari satu faktor penyebab. Model analisis data dilakukan dengan menggunakan

metode regresi kuadrat terkecil atau Ordinary Least Square (OLS). Metode kuadrat terkecil dikenal memiliki beberapa sifat statistik yang kuat dan intuitif, sehingga metode ini dianggap sebagai salah satu pendekatan yang paling andal dalam analisis regresi karena kesederhanaannya secara matematis.

Dalam penelitian ini, variabel dependen ditetapkan sebagai indeks nilai pasar perusahaan manufaktur. Sementara itu, variabel independen yang digunakan meliputi implementasi green accounting (X1), Corporate Social Responsibility/CSR (X2), dan profitabilitas (X3), sebagaimana dirumuskan dalam model penelitian berikut.

$$YI = \alpha + \beta_1 TkpX1 + \beta_2 Km X2 + \beta_3 AbX3 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Intercept

X1 : Implementasi *Green Accounting*

X2 : *Corporate Social Responsibility*

X3 : Profitabilitas

Ui : Error Term

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebagai tahap pengujian statistik sebelum analisis regresi linier berganda diterapkan agar model penelitian yang digunakan dapat dinyatakan layak dan hasil analisis dapat diinterpretasikan secara tepat. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa residual penelitian telah memenuhi beberapa kriteria, seperti berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, memiliki varians yang konstan (tidak terjadi heteroskedastisitas), serta tidak mengalami autokorelasi. Apabila seluruh asumsi klasik telah terpenuhi, maka estimasi parameter regresi dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) dapat dianggap tidak bias, efisien, dan konsisten sehingga hasil pengujian hipotesis dinilai valid dan dapat dipercaya adalah sebagai berikut :

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian yang dilakukan dalam model regresi untuk melihat apakah penyebaran nilai kesalahan (residual) bersifat sama atau berbeda pada setiap pengamatan. Tujuan dari uji ini adalah

memastikan bahwa residual memiliki varians yang konstan sehingga model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang akurat. Jika varians residual berubah-ubah, maka model regresi dianggap mengandung heteroskedastisitas dan hasil analisisnya berpotensi menjadi kurang reliabel.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan sebagai salah satu bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau korelasi antara nilai kesalahan (residual) pada satu periode dengan residual pada periode sebelumnya. Autokorelasi umumnya ditemukan pada data runtun waktu (*time series*) dan dapat menyebabkan hasil estimasi regresi menjadi kurang efisien serta berpotensi bias. Salah satu metode yang paling sering digunakan untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson, di mana nilai statistik tertentu dibandingkan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi residual antar periode.

Uji Hipotesis

Setelah model regresi dinyatakan memenuhi asumsi klasik, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen, yang meliputi :

1. Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengujian uji t dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0 maka H_a diterima.
- b. Apabila besarnya probabilitas signifikansi lebih besar dari 0 maka H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Green Accounting (GA), Corporate Social Responsibility (CSR), dan Return on Assets (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV). Penelitian menggunakan data panel yang berasal dari 5 perusahaan selama periode 2020-2024 sehingga diperoleh total 25 observasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi EViews melalui pendekatan regresi data panel. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa pengujian model regresi panel yaitu Common Effect Model (CEM), Fixed Effect Model (FEM), dan Random Effect Model (REM). Selanjutnya dilakukan pemilihan model terbaik melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier (LM).

Analisis Regresi Data Panel

1. Common Effect Model (CEM)

Hasil pengujian menggunakan Common Effect Model (CEM) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji CEM

Variabel	Coefficient	Prob.
C	-3.251352	0.0119
GA	-22.50974	0.0000
CSR	26.67816	0.0000
ROA	0.161923	0.0003

Berdasarkan hasil pengujian CEM diperoleh nilai probabilitas Green Accounting sebesar $0,0000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Green Accounting berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Nilai koefisien sebesar -22,50974 menunjukkan arah hubungan negatif, artinya peningkatan Green Accounting cenderung menurunkan nilai perusahaan.

Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga CSR berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai koefisien sebesar 26,67816 menunjukkan hubungan positif, yang berarti semakin tinggi pengungkapan CSR maka nilai perusahaan akan meningkat.

Variabel Return on Assets (ROA) memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0003 < 0,05$ sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Koefisien sebesar 0,161923 menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas perusahaan mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,757469 menunjukkan bahwa variabel Green Accounting, CSR, dan ROA mampu menjelaskan variasi PBV sebesar 75,74%, sedangkan sisanya sebesar 24,26% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

Nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,000000 < 0,05$ menunjukkan bahwa Green Accounting, CSR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

2. Fixed Effect Model (FEM)

Hasil pengujian menggunakan Fixed Effect Model (FEM) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji FEM

Variabel	Coefficient	Prob.
C	2.053804	0.1301
GA	-0.572818	0.7865
CSR	-0.485620	0.8197
ROA	0.056183	0.0020

Berdasarkan hasil pengujian FEM diperoleh bahwa variabel Green Accounting memiliki nilai probabilitas sebesar $0,7865 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Variabel CSR memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8197 > 0,05$ sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Variabel ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0020 < 0,05$ sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai

Adjusted R-Squared sebesar 0,982117 menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian mampu menjelaskan variasi PBV sebesar 98,21%.

3. Random Effect Model (REM)

Hasil pengujian menggunakan Random Effect Model (REM) menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji REM

Variabel	Coefficient	Prob.
C	0.685493	0.4681
GA	-3.548414	0.0641
CSR	3.883376	0.0619
ROA	0.077051	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian REM diperoleh bahwa variabel Green Accounting memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0641 > 0,05$ sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.

Variabel CSR memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0619 > 0,05$ sehingga CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Variabel ROA memperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga ROA berpengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,246478 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan PBV sebesar 24,64%.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 7. Hasil Uji Chow

Pengujian	Probabilitas	Keterangan
Cross-section Chi-square	0.0000	FEM diterima

Berdasarkan hasil Uji Chow diperoleh nilai probabilitas Cross-section Chi-square sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian model yang lebih tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model terbaik antara Fixed Effect Model (FEM) dan Random Effect Model (REM).

Tabel 8. Hasil Uji Hausman

Pengujian	Probabilitas	Keterangan
Cross-section random	0.0000	FEM diterima

Berdasarkan hasil Uji Hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,0000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier digunakan untuk menentukan model terbaik antara Common Effect Model (CEM) dan Random Effect Model (REM).

Tabel 9. Hasil Uji LM

Pengujian	Probabilitas	Keterangan
Breusch-Pagan	0.3127	CEM diterima

Berdasarkan hasil Uji Lagrange Multiplier diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,3127 > 0,05$ sehingga H_0 diterima. Dengan demikian model yang lebih tepat antara CEM dan REM adalah Common Effect Model (CEM). Namun berdasarkan hasil keseluruhan pengujian model, yaitu Uji Chow dan Uji Hausman, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan model terbaik yaitu Fixed Effect Model (FEM).

- a. Pengaruh Green Accounting terhadap PBV
Variabel Green Accounting memiliki nilai probabilitas sebesar $0,7865 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap PBV
Variabel CSR memiliki nilai probabilitas sebesar $0,8197 > 0,05$ sehingga H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Pengaruh Return on Assets terhadap PBV
Variabel ROA memiliki nilai probabilitas sebesar $0,0020 < 0,05$ sehingga H3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Nilai Prob(F-statistic) pada model FEM sebesar $0,000000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Green Accounting, CSR, dan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PBV.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Adjusted R-Squared pada model FEM sebesar 0,982117. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel Green Accounting, CSR, dan ROA dalam menjelaskan variasi PBV sebesar 98,21%, sedangkan sisanya sebesar 1,79% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Green Accounting terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena penerapan Green Accounting pada perusahaan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor cenderung lebih memperhatikan kondisi keuangan perusahaan dibandingkan aktivitas lingkungan perusahaan. Selain itu, penerapan Green Accounting juga membutuhkan biaya yang relatif besar sehingga dalam jangka pendek belum mampu meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu

yang menyatakan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.(Mujahidi et al., 2025).

2. Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR belum mampu meningkatkan kepercayaan investor secara signifikan. Sebagian investor masih menganggap pengungkapan CSR hanya sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi sehingga belum menjadi pertimbangan utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.(SUNARFIANA, 2018)

3. Pengaruh Return on Assets terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap memiliki kinerja yang baik sehingga mampu meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa informasi laba perusahaan menjadi sinyal positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.(Kumala & Ahya, 2020).

4. Perspektif islam memandang pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR) terhadap nilai perusahaan dalam perspektif akuntansi syariah

Dalam perspektif akuntansi syariah, penerapan green accounting dipandang sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam menjaga amanah Allah SWT terhadap lingkungan. Keuntungan tidak hanya diharuskan untuk diperoleh oleh perusahaan, tetapi keseimbangan alam juga diwajibkan untuk dijaga serta kerusakan lingkungan akibat aktivitas operasional harus dihindari. Konsep green accounting dimaknai sebagai

penerapan prinsip khalifah fil ardh, yaitu manusia diposisikan sebagai pemimpin sekaligus penjaga bumi yang berkewajiban memelihara kelestarian lingkungan. Prinsip tersebut diperkuat melalui firman Allah SWT dalam QS. Al-A'raf ayat 56 yang berbunyi:

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : “Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya.”

Ayat tersebut menegaskan bahwa segala bentuk aktivitas yang menyebabkan kerusakan lingkungan dilarang dalam Islam. Selain itu, sabda Rasulullah SAW: “Tidaklah seorang muslim menanam pohon atau tanaman, lalu dimakan oleh burung, manusia, atau hewan, kecuali menjadi sedekah baginya” (HR. Bukhari), menunjukkan bahwa pelestarian lingkungan dipandang sebagai bentuk amal kebaikan dalam Islam. Namun demikian, berdasarkan hasil penelitian, pengaruh green accounting terhadap nilai perusahaan tidak ditemukan secara signifikan. Kondisi tersebut diduga disebabkan oleh perhatian investor yang masih lebih difokuskan pada aspek keuangan dibandingkan aspek lingkungan dalam pengambilan keputusan investasi.

Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif akuntansi syariah dipahami sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam Islam, tanggung jawab perusahaan tidak hanya dibatasi kepada pemegang saham, tetapi juga diarahkan kepada masyarakat luas sebagai implementasi prinsip keadilan dan kemaslahatan. Pelaksanaan CSR dipandang mencerminkan nilai tolong-menolong dan kepedulian sosial yang dianjurkan dalam ajaran Islam. Hal tersebut ditegaskan dalam firman Allah SWT pada QS. Al-Maidah ayat 2: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa.” Ayat tersebut menunjukkan bahwa manfaat bagi masyarakat melalui kegiatan sosial, bantuan kemanusiaan, pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan perlu diberikan oleh perusahaan. Selain itu, sabda Rasulullah SAW: “Sebaik-baik

manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya” (HR. Ahmad), menegaskan bahwa perusahaan yang memberikan manfaat kepada masyarakat dipandang memiliki nilai yang baik dalam Islam. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan tidak ditemukan secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan CSR masih dianggap oleh sebagian investor hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi sehingga belum dijadikan pertimbangan utama dalam peningkatan nilai perusahaan.

Profitabilitas dalam perspektif akuntansi syariah dipahami sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui cara yang halal, jujur, dan sesuai dengan prinsip syariah. Keuntungan diperbolehkan untuk diperoleh selama unsur riba, gharar, maisir, maupun tindakan yang merugikan pihak lain tidak terkandung di dalamnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi dipandang mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dan sumber daya perusahaan sehingga kepercayaan investor dapat ditingkatkan. Hal tersebut sejalan dengan firman Allah SWT dalam (QS. Al-Baqarah ayat 275):

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya : “Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwa keuntungan dalam kegiatan bisnis diperbolehkan selama diperoleh melalui cara yang halal. Selain itu, Rasulullah SAW bersabda: “Pedagang yang jujur dan terpercaya akan bersama para nabi, orang-orang siddiq, dan para syuhada” (HR. Tirmidzi). Hadis tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan dalam memperoleh keuntungan harus disertai dengan kejujuran dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas ditemukan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin tinggi pula kepercayaan investor sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.

Secara keseluruhan, dalam perspektif akuntansi syariah, nilai perusahaan tidak hanya diukur berdasarkan laba dan harga saham

semata, tetapi juga dinilai dari sejauh mana prinsip-prinsip syariah diterapkan, lingkungan dijaga, tanggung jawab sosial dijalankan, serta kemaslahatan bagi masyarakat diwujudkan. Perusahaan yang mampu menerapkan green accounting, CSR, dan profitabilitas sesuai prinsip Islam diyakini akan memperoleh keberkahan usaha sekaligus meningkatkan kepercayaan investor dan masyarakat. Dengan demikian, penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas perusahaan dipandang sebagai salah satu faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2020–2024, maka dapat disimpulkan bahwa Green Accounting tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan akuntansi lingkungan belum menjadi faktor utama yang dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan. Investor masih lebih memfokuskan perhatian pada kondisi keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dibandingkan aspek pengelolaan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan belum mampu meningkatkan persepsi dan kepercayaan investor secara optimal. Program CSR yang dijalankan masih dianggap sebagai bentuk kepatuhan perusahaan terhadap regulasi, sehingga belum menjadi pertimbangan utama dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal syariah. Sementara itu, profitabilitas yang diprosikan dengan Return on Assets (ROA) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aset yang efektif, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan. Kondisi ini berdampak pada peningkatan harga saham

dan nilai perusahaan. Secara simultan, Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi antara pengelolaan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara bersama-sama mampu memengaruhi nilai perusahaan. Dalam perspektif akuntansi syariah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya dituntut memperoleh keuntungan, tetapi juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kepada Allah SWT, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) diharapkan dapat meningkatkan penerapan Green Accounting secara lebih optimal dan transparan agar komitmen perusahaan terhadap lingkungan dapat diketahui oleh investor dan masyarakat. Perusahaan juga diharapkan mampu mengintegrasikan pengelolaan lingkungan ke dalam strategi bisnis jangka panjang sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) agar tidak hanya dipandang sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi benar-benar mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan pengungkapan CSR yang lebih baik, citra perusahaan dan kepercayaan investor diharapkan dapat meningkat.

Selain itu, perusahaan perlu mempertahankan dan meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset dan operasional yang efektif serta efisien. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memperkuat nilai perusahaan di pasar modal syariah. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian, memperpanjang periode penelitian, serta menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti Good

Corporate Governance (GCG), ukuran perusahaan, leverage, maupun kinerja lingkungan. Penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan indikator pengukuran yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan komprehensif.

REFERENSI

- A, S. H., B, Y. A. S., C, S. B., D, D. R., & E, R. A. R. (2023). *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY , FIRM VALUE , AND PROFITABILITY: EVIDENCE FROM PHARMACEUTICAL COMPANIES IN INDONESIA AND MALAYSIA* Article history: Keywords: Firm Value; Hermawan , S ., Sari , Y . A ., Biduri , S ., Rahayu , D ., Rahayu , R . A . (2023) Corporate Social Responsibility , Firm Value , and Profitability: Evidence from Pharmaceutical Companies in Indonesia and Malaysia. 666, 1–24.
- Abdul, G., Makatita, N., Makatita, A. R., & Gafur, J. (2024). *Shariah Enterprise Theory in CSR Disclosure : Toward Sustainability Reporting*. 15(2), 223–240. <https://doi.org/10.21580/economica.2024.15.2.22596>
- Agalliao, L., Hidayat, W. W., & Nurbaiti, B. (2024). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE , PROFITABILITAS DAN LIABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (EMITEN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI BEI PERIODE 2020 - 2023)*. 2(1).
- Albar, K., Misbach, I., & Muin, R. (2024). *Value Theory in Islamic Economics : Implications for Market Structures and Pricing Mechanisms*. 08(2), 233–244.
- Andriyani, K. (2024). *Kinerja Perusahaan dan Nilai Perusahaan*. 4(1).
- Azizah, N., Hamzah, B., & Murdifin, I. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. 8(1), 325–339.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No*

Title No Title.

- Dewi, I., & Albeta, F. R. (2025). *Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (Periode 2021-2023)*. 5(Idx), 263–273. <https://doi.org/10.55606/jupea.v5i2.3994>
- Dewi, L. N. P. (2024). *Pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek indonesia*. 6(3), 481–490.
- Di, S., Saham, I., Indonesia, S., Kasus, S., & Perusahaan, P. (2024). *No Title*.
- Ekuitas, S., Triuspitorini, F. A., Setiawan, I., Syarief, M. E., & Gumara, A. D. (2022). *Determinan Nilai Perusahaan Manufaktur pada Indeks Saham Syariah Indonesia*. 4(1), 177–187. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1765>
- Faqih, M., Tarof, A., & Rahmawati, M. I. (n.d.). *PENGARUH PROFITABILITAS , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN*.
- Faradila, S., & Effendi, K. A. (2023). *Analysis Of Financial Performance And Macroeconomic On Firm Value*. 27(02), 276–296.
- Faroji, R., & Ali, O. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*. 1.
- Firmansyah, D. (2022). *Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian : Literature Review General Sampling Techniques in Research Methodology : Literature Review*. 1(2), 85–114.
- Guna, D., Tugas, M., Melengkapi, D., Memperoleh, S., & Hanun, S. L. (2025). *Program studi akuntansi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam universitas islam negeri salatiga 2025*.

- Ilmiah, J., Manajemen, M., Nomor, V., Sektor, D., Manufaktur, I., Achmar, N. A., & Susanti, N. A. (2025). *Green Accounting Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Perusahaan*. 8(April), 189–196.
- Kumala, D., & Ahya, I. N. (2020). *PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SYARIAH INDONESIA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI PERIODE 2013-2017 EFFECT OF PROFITABILITY ON SHARE RETURN WITH COMPANY VALUE AS A MEDIATION VARIABLES IN INDONESIA SHARES INDEX IN THE CONSUMPTION GOODS INDUSTRY SECTOR 2013-2017*. 06(02), 2013–2017.
- Kurniawati, N., & Sugiarto, A. (2025). *Pengaruh Struktur Modal , Kinerja Keuangan , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Studi Empiris pada Perusahaan Index ISSI di Bursa Efek Indonesia . 3(9)*, 249–259.
- Maulana, M. R., Nurhayati, I., & Semarang, U. S. (2025). *CAPITAL STRUCTURE , ON THE VALUE OF COMPANIES IN*. 8, 2449–2462.
- Mediasi, V. (2024). *No Title*.
- Modal, P. S., Dan, L., Di, T., & Tahun, B. E. I. (2025). *MANUFAKTUK SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG*.
- Mujahidi, K., Krisnina, B., Putri, M., & Hastuti, E. W. (2025). *GREEN ACCOUNTING : THE CONCEPT OF ENVIRONMENTAL ECONOMICS AND ITS IMPLEMENTATION IN SUSTAINABLE*. 7, 1–10.
- Nopriyanto, A., & Perusahaan, N. (n.d.). *ARTIKEL ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)*. 5(2), 1–12.
- Nurarifah, S., Pangaribuan, D., & Rossa, E. (2025). *Pengaruh Faktor Fundamental , Volume Perdagangan , dan Market Value Added terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri pada ISSI 2020 – 2024 Universitas Bhayangkara Jakarta Raya , Indonesia. September*.

Penelitian, A. J. (2015). *Bab iii metode penelitian*. 32–43.

Profitabilitas, P., Perusahaan, U., Modal, S., Likuiditas, D. A. N., & Nilai, T. (2024). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan*. 13(03), 976–986.

Putri, A., Ira, M., Mustika, G., Heniwati, E., Pontianak, U. T., & Barat, K. (2025). *PENGARUH GREEN ACCOUNTING , LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) SEBAGAI VARIABEL MODERASI THE EFFECT OF GREEN ACCOUNTING , LEVERAGE , AND PROFITABILITAS ON FIRM VALUE WITH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) A MODERATING VARIABLE Oleh : 13, 41–50.*

Rajaby, S., Trenggono, E., & Trisnaningsih, S. (2025). *Green Accounting , Corporate Social Responsibility , Carbon Emission Disclosure , Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan : Analisis Perusahaan Manufaktur 2021-2023*. 17(2).

Riene, J. A., Dharma, U. B., Lingkungan, K., Modal, S., & Value, F. (2025). *Pengaruh Green Accounting , Kinerja Lingkungan Dan Struktur Modal Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di. 1, 1–15.*

Ruli Hendayana, M., Setiadi, F., Suherman, E. B., Firjatullah, D., & Ikasari, I. H. (2025). *Analisis Peran, Tantangan, dan Dampak Implementasi Sistem Informasi Manajemen terhadap Efisiensi, Pengambilan Keputusan, dan Kinerja Organisasi di Sektor Perusahaan*. 2(10), 1935–1939. <https://jurnalmahasiswa.com/index.php/jriin>

Safitriani, D., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Salatiga, N. (2025). *No Title. Ic.*

Saputri, A. M. (2024). *PENGARUH PROFITABILITAS , NILAI PERUSAHAAN DAN LEVERAGE TERHADAP INCOME SMOOTHING PADA PERUSAHAAN CONSUMER CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) TAHUN 2020-2022*. 3(1).

SUNARFIANA. (2018). *ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus pada PT. Semen Tonasa)*.

Surahman, B., & Fadlilah, A. H. (2025). *The Implementation Of Green Accounting In Supporting Sustainable Business Penerapan Green Accounting Dalam Mendukung Bisnis Berkelanjutan*. 6(4), 5164–5169.

Sutanto, V., Purbawati, D., Bisnis, D. A., & Diponegoro, U. (2024). *PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI INTERVENING PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR* *Pendahuluan Kajian Teori*. 13(4), 939–950.

Wirba, A. V. (2023). Corporate Social Responsibility (CSR): The Role of Government in promoting CSR. *Journal of the Knowledge Economy*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s13132-023-01185-0>



LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. 0721 703278

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- ~~3471~~ /Un.16 /P1 /KT/VII /2026

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP : 197005121998032002
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Menerangkan Bahwa Penelitian Skripsi dengan Judul :

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2020-2024)

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
ASEP RIDWAN	225100159	FEBI / AKS

Bebas plagiasi sesuai dengan hasil pemeriksaan tingkat kemiripan sebesar 16% dan dinyatakan **Lulus** dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 15 Juli 2026

Kepala,



Dr. Eni Amaliah, S.Ag., S.S., M.Ag.
NIP.197005121998032002

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli UPT Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Karya Ilmiah Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di UPT Perpustakaan.

RADEN INTAN LIBRARY

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP N...

 KARYA ILMIAH 172

Document Details

Submission ID

trnoid::3618:145600510

Submission Date

15 Jul 2026, 00:10 GMT+7

Download Date

15 Jul 2026, 09:49 GMT+7

File Name

file template jurnal.pdf

File Size

899.2 KB

18 Pages

5,511 Words

36,136 Characters

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

- 12%  Internet sources
- 9%  Publications
- 12%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 12% Internet sources
- 9% Publications
- 12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	jurnal.fe.umi.ac.id	<1%
2	Student papers	Tarumanagara University on 2026-06-15	<1%
3	Internet	journals.gesociety.org	<1%
4	Internet	jurnal.buddhidharma.ac.id	<1%
5	Internet	journal-stiehidayatullah.ac.id	<1%
6	Student papers	Universitas Pamulang on 2019-08-26	<1%
7	Student papers	Universitas Islam Indonesia on 2026-04-16	<1%
8	Internet	jurnalsjam.com	<1%
9	Publication	Imam Saputra, Shiwi Angelica Cindiyasari, Mahatir Muhammad. "Pengaruh Kebij...	<1%
10	Student papers	Universitas Riau on 2024-11-22	<1%
11	Publication	Mellynda Pratiwi, Khusnul Khuluqi. "Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen...	<1%

12	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-06-26	<1%
13	Internet	fe.umm metro.ac.id	<1%
14	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-07-02	<1%
15	Student papers	LPPM on 2026-02-04	<1%
16	Publication	Raisha Salsabila, Himmatul Khairi. "Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margi...	<1%
17	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-02	<1%
18	Publication	Anjar Nopriyanto. "ANALISIS PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CS...	<1%
19	Internet	eprints.umpo.ac.id	<1%
20	Internet	pdfs.semanticscholar.org	<1%
21	Internet	repository.unissula.ac.id	<1%
22	Student papers	IAIN Kediri on 2026-04-06	<1%
23	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2024-02-16	<1%
24	Student papers	Konsorsium Perguruan Tinggi Swasta Indonesia II on 2026-04-22	<1%
25	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-20	<1%

26	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-24	<1%
27	Internet	repository.usni.ac.id	<1%
28	Student papers	STIE Perbanas Surabaya on 2025-03-10	<1%
29	Student papers	UPN Veteran Yogyakarta on 2026-04-23	<1%
30	Internet	ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id	<1%
31	Internet	permana.upstegal.ac.id	<1%
32	Internet	repository.uin-malang.ac.id	<1%
33	Student papers	IAIN Kediri on 2026-04-06	<1%
34	Student papers	UIN Raden Intan Lampung on 2024-05-27	<1%

Letter Of Acceptance (LoA)

	E-ISSN : 2829-5609
	PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
	Jl. Ki Hajar Dewantara No.116, Metro Timur, Kota Metro, Lampung (34111) Telp. (0725) 42454 email : info@ummometro.ac.id website: www.ummometro.ac.id

Letter of Accepted (LoA)

Nomor Agenda	:	081/LoA/EXPENSIVE/2026
Tanggal Terima	:	15 Juni 2026
Publikasi Artikel	:	Vol.5 No.3 : September 2026
Judul	:	Pengaruh <i>Green Accounting</i> , <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Akuntansi Syariah (Studi Dalam Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di ISSI Periode 2020-2024)
Nama Penulis	:	Asep Ridwan ¹ , Agus Kurniawan ² , Raizky Rienaldy Pramasha ^{3*}
Alamat Penulis	:	Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

(*) Catatan penerimaan naskah:

1. Naskah soft copy
2. Bukti Pengesahan Pembimbing/Kaprodi
3. Bukti bebas plagiat

Jenis naskah : ☒ Artikel hasil penelitian
☐ Artikel pemikiran/ulasan konseptual
☐ Tinjauan buku (*book review*)

(*) Diisi oleh petugas

Metro, 15 Juni 2026
 Editor In Chief



(Angga Kurniawan, S.E., M.Sc)

Proses Submit

[SINTA](#) Author Subjects Affiliations Sources FAQ WCU Registration Login Get More with SINTA Insights Go to the JGRI

EXPENSIVE: JURNAL AKUNTANSI DAN KEUANGAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
P-ISSN : 78295609 ↔ E-ISSN : 28294807

0 Impact

0 Google Citations

Sinta 4 Current Accreditation

Google Scholar Garuda Website Editor URL

History Accreditation

Year	Accreditation
2023	
2024	
2025	
2026	
2027	
2028	

Garuda Google Scholar

Analisis Pembiayaan Modal Usaha, Manajemen Keuangan, dan Pendampingan Usaha pada Pengembangan Usaha Nasabah Bank BTN Syariah
Universitas Muhammadiyah Metro | Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 1 (2024) Januari 1-7
© 2024 | DOI: 10.24127/expensive.v5i1.31193 | Aced: Sinta 4

Expensive: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Tasks 0 English View Site asepridwan123

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF AKUNTANSI SYARIAH (Studi Dalam Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Issi Periode 2020-2024)

Asep Ridwan

Submission Review Copyediting Production

Submission Files

Search

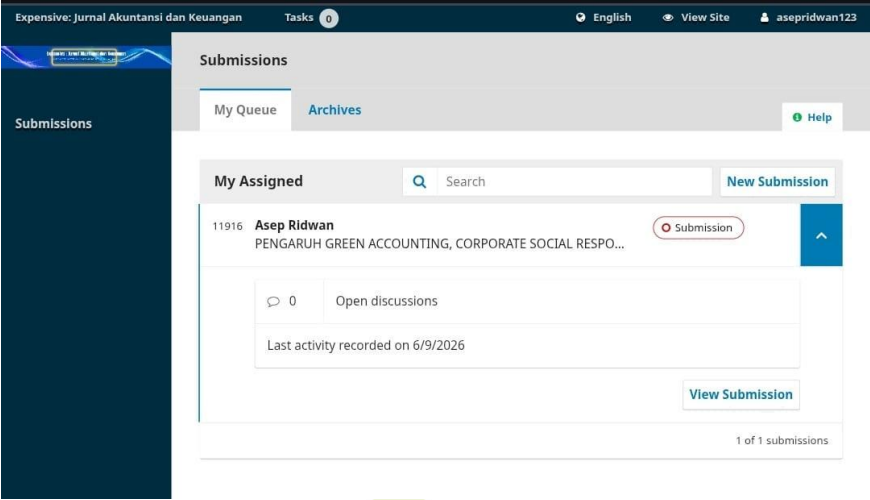
ID	File Name	Date	Type
30846-1	asepridwan123, Artikel Asep Ridwan.doc	June 9, 2026	Article Text

Download All Files

Pre-Review Discussions

Add discussion

Name	From	Last Reply	Replies	Closed
No Items				



HASIL OLAH DATA MENGGUNAKAN BANTUAN EIEWS 12

kode	tahun	ga	csr	roa	pbv
AALI	2020	1,00	0,90	8,69	0,82
AALI	2021	1,00	0,92	18,53	1,11
AALI	2022	1,00	0,95	15,76	0,90
AALI	2023	0,95	0,93	8,12	0,76
AALI	2024	0,95	0,94	6,41	0,71
AMFG	2020	0,55	0,60	1,84	0,45
AMFG	2021	0,60	0,62	3,26	0,62
AMFG	2022	0,65	0,66	4,11	0,58
AMFG	2023	0,63	0,68	2,73	0,51
AMFG	2024	0,65	0,70	2,09	0,49
INDF	2020	0,88	0,85	6,80	0,98
INDF	2021	0,90	0,87	6,50	0,93
INDF	2022	0,92	0,89	5,10	0,89
INDF	2023	0,94	0,91	6,30	1,02
INDF	2024	0,95	0,92	6,70	1,08
ANTM	2020	1,00	0,95	4,76	1,23
ANTM	2021	1,00	0,96	12,12	2,18
ANTM	2022	1,00	0,98	10,35	1,68

ANTM	2023	1,00	0,99	6,31	1,21
ANTM	2024	1,00	1,00	6,89	1,34
KLBF	2020	0,82	0,88	12,40	4,32
KLBF	2021	0,84	0,89	12,17	4,08
KLBF	2022	0,86	0,90	11,83	3,76
KLBF	2023	0,88	0,92	12,01	3,92
KLBF	2024	0,90	0,94	12,28	4,15

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 05/11/26 Time: 11:05

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.251352	1.180898	-2.753288	0.0119
GA	-22.50974	3.368789	-6.681848	0.0000
CSR	26.67816	4.230324	6.306410	0.0000
ROA	0.161923	0.037971	4.264321	0.0003
R-squared	0.787785	Mean dependent var		1.588800
Adjusted R-squared	0.757469	S.D. dependent var		1.312114
S.E. of regression	0.646183	Akaike info criterion		2.110178
Sum squared resid	8.768598	Schwarz criterion		2.305198
Log likelihood	-22.37723	Hannan-Quinn criter.		2.164268
F-statistic	25.98546	Durbin-Watson stat		0.797150
Prob(F-statistic)	0.000000			

Dependent Variable: PBV
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/11/26 Time: 11:11
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.053804	1.291159	1.590667	0.1301
GA	-0.572818	2.081315	-0.275219	0.7865
CSR	-0.485620	2.097566	-0.231516	0.8197
ROA	0.056183	0.015390	3.650487	0.0020

Effects Specification

Cross-section fixed (dummyvariables)

R-squared	0.987333	Mean dependent var	1.588800
Adjusted R-squared	0.982117	S.D. dependent var	1.312114
S.E. of regression	0.175466	Akaike info criterion	-0.388407
Sum squared resid	0.523401	Schwarz criterion	0.001633
Log likelihood	12.85509	Hannan-Quinn criter.	-0.280226
F-statistic	189.2932	Durbin-Watson stat	2.017783
Prob(F-statistic)	0.000000		



Dependent Variable: PBV
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/11/26 Time: 11:20
 Sample: 2020 2024
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 25
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.685493	0.927724	0.738897	0.4681
GA	-3.548414	1.815282	-1.954746	0.0641
CSR	3.883376	1.969095	1.972163	0.0619
ROA	0.077051	0.014789	5.210073	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.384834	0.8279
Idiosyncratic random		0.175466	0.1721

Weighted Statistics			
R-squared	0.340669	Mean dependent var	0.317437
Adjusted R-squared	0.246478	S.D. dependent var	0.329595
S.E. of regression	0.286107	Sum squared resid	1.719007
F-statistic	3.616815	Durbin-Watson stat	0.696676
Prob(F-statistic)	0.030043		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.354416	Mean dependent var	1.588800
Sum squared resid	26.67518	Durbin-Watson stat	0.044895

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	66.950809	(4,17)	0.0000
Cross-section Chi-square	70.464630	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 05/11/26 Time: 11:29

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.251352	1.180898	-2.753288	0.0119
GA	-22.50974	3.368789	-6.681848	0.0000
CSR	26.67816	4.230324	6.306410	0.0000
ROA	0.161923	0.037971	4.264321	0.0003
R-squared	0.787785	Mean dependent var		1.588800
Adjusted R-squared	0.757469	S.D. dependent var		1.312114
S.E. of regression	0.646183	Akaike info criterion		2.110178
Sum squared resid	8.768598	Schwarz criterion		2.305198
Log likelihood	-22.37723	Hannan-Quinn criter.		2.164268
F-statistic	25.98546	Durbin-Watson stat		0.797150
Prob(F-statistic)	0.000000			

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.833171	3	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
GA	-0.572818	-3.548414	1.036626	0.0035
CSR	-0.485620	3.883376	0.522447	0.0000
ROA	0.056183	0.077051	0.000018	0.0000

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: PBV

Method: Panel Least Squares

Date: 05/11/26 Time: 11:40

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 25

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.053804	1.291159	1.590667	0.1301
GA	-0.572818	2.081315	-0.275219	0.7865
CSR	-0.485620	2.097566	-0.231516	0.8197
ROA	0.056183	0.015390	3.650487	0.0020

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987333	Mean dependent var	1.588800
Adjusted R-squared	0.982117	S.D. dependent var	1.312114
S.E. of regression	0.175466	Akaike info criterion	-0.388407
Sum squared resid	0.523401	Schwarz criterion	0.001633
Log likelihood	12.85509	Hannan-Quinn criter.	-0.280226
F-statistic	189.2932	Durbin-Watson stat	2.017783
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.019146 (0.3127)	0.271654 (0.6022)	1.290800 (0.2559)
Honda	1.009528 (0.1564)	0.521204 (0.3011)	1.082391 (0.1395)
King-Wu	1.009528 (0.1564)	0.521204 (0.3011)	1.082391 (0.1395)
Standardized Honda	2.980237 (0.0014)	0.859428 (0.1951)	-0.708543 (0.7607)
Standardized King-Wu	2.980237 (0.0014)	0.859428 (0.1951)	-0.708543 (0.7607)
Gourieroux, et al.	--	--	1.290800 (0.2591)

